

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT NELAYAN OLEH DINAS PERTANIAN  
PANGAN DAN PERIKANAN KOTA TANJUNGPINANG  
(STUDI KASUS KELURAHAN KAMPUNG BUGIS)**

**Oleh  
Aswandi  
NIM. 2105010010**

**ABSTRAK**

Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang meluncurkan program pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan Kampung Bugis Tanjungpinang Kota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian nelayan. Program pemberdayaan diberi nama Pengelolaan Perikanan yang memiliki kegiatan pengembangan kapasitas nelayan kecil. Implementasi kebijakan dapat dipengaruhi oleh 4 tahap indikator yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi program pemberdayaan masyarakat nelayan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang Studi Kasus Kelurahan Kampung Bugis Tanjungpinang Kota. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Objek dan lokasi penelitian di Kampung Bugis, Sungai Ladi dan Kampong Madong di Kelurahan Kampung Bugis. Fokus penelitian pada Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan oleh Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang Studi Kasus Kelurahan Kampung Bugis Tanjungpinang Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator komunikasi berjalan efektif dan efisien, memberikan dampak positif terhadap implementasi program. Indikator sumber daya dinilai cukup baik, walaupun ada keterbatasan anggaran dan beberapa bantuan belum tepat sasaran. Indikator disposisi sudah terpenuhi dengan baik berkat komitmen dan kolaborasi antara Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota dan Provinsi, yang membangun kepercayaan dan partisipasi nelayan. Struktur birokrasi juga berjalan baik dengan pembagian tugas yang jelas dan adaptif, mendukung efektivitas implementasi kebijakan di lapangan.

Kata Kunci: Implementasi, Pemberdayaan, Nelayan

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT NELAYAN OLEH DINAS PERTANIAN  
PANGAN DAN PERIKANAN KOTA TANJUNGPINANG  
(STUDI KASUS KELURAHAN KAMPUNG BUGIS)**

**Oleh  
Aswandi  
NIM. 2105010010**

**ABSTRACT**

The Department of Agriculture, Food, and Fisheries of Tanjungpinang City launched a community empowerment program in the Kampung Bugis Village area of Tanjungpinang City aimed at improving the welfare and independence of fishermen. The empowerment program is named Fisheries Management, which includes activities to develop the capacity of small-scale fishermen. Policy implementation can be influenced by four indicators: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. This study aims to determine the impact of the implementation of the fishermen community empowerment program conducted by the Department of Agriculture, Food, and Fisheries of Tanjungpinang City, with a case study in Kampung Bugis Village, Tanjungpinang City. The research approach used is qualitative. This study employs observation, interviews, and documentation as methods. The objects and research locations are Kampung Bugis, Sungai Ladi, and Kampong Madong in Kampung Bugis Village. The focus of the study is on the implementation of the fishermen community empowerment program by the Department of Agriculture, Food, and Fisheries of Tanjungpinang City, case study in Kampung Bugis Village, Tanjungpinang City. The research results show that the communication indicator functioned effectively and efficiently, providing a positive impact on program implementation. The resource indicator is considered quite good, although there are budget limitations and some assistance has not been properly targeted. The disposition indicator has been well fulfilled thanks to the commitment and collaboration between the city and provincial Departments of Agriculture, Food, and Fisheries, which builds trust and participation among fishermen. The bureaucratic structure also functions well with clear and adaptive task distribution, supporting the effectiveness of policy implementation in the field.

**Keywords:** Implementation, Empowerment, Fishermen